

Gandis Intani Dewi Nirwana NPM 220351100043. Persentase Tutupan Terumbu Karang Menggunakan Metode *Line Intercept Transect* (LIT) Di Pulau Gili Labak, Kabupaten Sumenep. Dibawah bimbingan **Dr. Firman Farid Mushoni, S.Pi., M.Sc**

ABSTRAK

Terumbu karang merupakan ekosistem pesisir yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan laut, menyediakan habitat bagi berbagai organisme serta dan mendukung aktivitas social ekonomi masyarakat. Metode yang dipergunakan adalah metode *Line Intercept Transect* (LIT). Pengambilan data dalam metode ini menggunakan horizontal sejajar garis pantai dengan panjang transek 50 meter yang dipasang pada tiga stasiun pengamatan. Penentuan kondisi terumbu karang merujuk pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2001 tentang kriteria baku kerusakan terumbu karang. Hasil pengukuran didapatkan pada stasiun 1 mendapatkan prosentase tutupan karang hidup sebesar 67,24% pada kondisi baik, stasiun 2 prosentase karang hidup sebesar 13,74% pada kondisi buruk, dan stasiun 3 prosentase sebesar 17,1% pada kondisi buruk. Karang yang dominan pada semua stasiun adalah *Coral massive* (CM), pada stasiun 1 sebesar 3,46%, stasiun 2 sebesar 6,04%, dan stasiun 3 sebesar 9,44%.

Kata kunci: Terumbu karang, prosentase tutupan, LIT

Gandis Intani Dewi Nirwana NPM 220351100043. Persentase Tutupan Terumbu Karang Menggunakan Metode *Line Intercept Transect* (LIT) Di Pulau Gili Labak, Kabupaten Sumenep. Dibawah bimbingan **Dr. Firman Farid Mushoni, S.Pi., M.Sc**

ABSTRACT

Coral reefs are coastal ecosystems that play an important role in maintaining the balance of the marine environment, providing habitat for various organisms, and supporting the socio-economic activities of the community. The method used is the Line Intercept Transect (LIT) method. Data collection in this method uses horizontal lines parallel to the coastline with a transect length of 50 meters installed at three observation stations. Determination of coral reef conditions refers to the Decree of the Minister of Environment No. 4 of 2001 concerning standard criteria for coral reef damage. The measurement results obtained at station 1 obtained a percentage of live coral cover of 67.24% in good condition, station 2 a percentage of live coral of 13.74% in poor condition, and station 3 a percentage of 17.1% in poor condition. The dominant coral at all stations is Coral massive (CM), at station 1 at 3.46%, station 2 at 6.04%, and station 3 at 9.44%.

Key words: Coral reefs, percentage cover, LIT